

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan penting diketahui oleh ibu hamil karena dapat membantu mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Keuntungan yang lain yaitu untuk menjaga agar selalu sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi serta menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin perinatal (Mufdlilah, 2009).

Pelayanan pemeriksaan ibu hamil dilihat dari cakupan pelayanan pemeriksaan kehamilan, salah satunya yaitu cakupan kunjungan pemeriksaan yang kurang dari standar minimal. Cakupan pelayanan pemeriksaan kehamilan dapat dipantau melalui cakupan pelayanan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan pemeriksaan kehamilan sesuai standar yang pertama kali pada masa kehamilan dan tidak tergantung usia kehamilan. Sedangkan cakupan kunjungan ibu hamil K4 adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu atau ibu hamil yang kontak dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar yang ditetapkan dengan frekuensi kunjungan minimal 4 kali selama kehamilan. Ibu hamil dianjurkan untuk melakukan pengawasan antenatal sedikitnya sebanyak 4 kali, yaitu satu kali pada

trimester I, satu kali pada trimester II, dan dua kali pada trimester III (Depkes RI, 2010).

Tujuan kunjungan K3 dan K4 adalah kunjungan yang memeriksa kehamilannya pada trimester III (28-36 minggu dan sesudah minggu ke-36) dua kali kunjungan dan mendapatkan pelayanan 7T setelah melewati K1 dan K2. Tujuan kunjungan trimester III adalah sebagai berikut: sama dengan kunjungan K1 dan K2, palpasi abdomen, mengenali adanya kelainan letak dan presentasi, memantapkan persalinan dan mengenali tanda-tanda persalinan (Depkes, 2010).

Dampak atau akibat buruk ibu hamil tidak melakukan *Antenatal Care* secara teratur adalah tidak dapat diketahui kelainan-kelainan pada ibu dan janin (perkembangan bayi terhambat, pergerakan bayi kurang), tidak dapat diketahui faktor-faktor risiko yang mungkin terjadi pada ibu hamil (preeklamsi, anemia, dan ketuban pecah dini), tidak dapat mendeteksi secara dini penyakit yang ada pada ibu selama masa hamil (Prawiroharjo, 2010).

Dari profil kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014 cakupan kunjungan K4 ibu hamil di Kabupaten dan Kota tahun 2014 tertinggi terdapat di Kabupaten Sleman sebesar 99,88%. Cakupan kunjungan terendah terdapat di Kabupaten Bantul sebesar 92,0% (Dinkes DIY, 2015).

Dari Profil Kesehatan Bantul Tahun 2014 cakupan kunjungan K4 ibu hamil tahun 2014 tertinggi terdapat di Wilayah kerja Puskesmas Sewon 1 sebesar 99,83%. Cakupan kunjungan terendah terdapat di Wilayah Puskesmas Banguntapan II sebesar 78,77%. Cakupan target kunjungan ibu hamil K4 standar pemeriksaan sebesar 95% (Dinkes Bantul, 2015).

Kematian ibu juga diwarnai oleh hal-hal non teknis yang masuk kategori penyebab mendasar seperti taraf pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil yang masih rendah, serta melewati pentingnya pemeriksaan kehamilan dengan melihat angka kunjungan pemeriksaan kehamilan keempat kali yang masih kurang dari standar acuan nasional sebesar 95%. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan pemeriksaan kehamilan dan belum tercapainya target kunjungan ulang ibu hamil salah satunya disebabkan karena masih kurangnya informasi dan pemahaman tentang pedoman Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) khususnya kunjungan pemeriksaan kehamilan masih kurang. Sehingga masih ditemukan ibu hamil yang tidak patuh melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan secara teratur (Hadi, dalam Salman dkk 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 30 Januari 2016, peneliti mendapat data dari ruang KIA Puskesmas Banguntapan II Bantul, dalam tiga bulan terakhir yang melakukan pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) K3 dan K4 pada bulan November 2015 kunjungan K3 sebesar 46 orang, K4 sebesar 24 orang, bulan Desember 2015 kunjungan K3 sebesar 31 orang, K4 sebesar 23 orang, bulan Januari 2016 kunjungan K3 sebesar 23 orang, K4 sebesar 11 orang. Dari data Puskesmas menunjukkan bahwa kunjungan K3 dan K4 terdapat kesenjangan. Data dari Puskesmas di dapatkan dalam tiga bulan terakhir yang melakukan kunjungan ulang yang keempat kali di Puskesmas Banguntapan II sebanyak 58.

Hasil wawancara langsung kepada ibu hamil trimester ke-3 sebanyak 5 orang, hanya 1 orang (20%) yang mengetahui tentang kunjungan ulang ibu hamil dan 4 orang (80%) yang tidak mengetahui tentang kunjungan ulang ibu hamil.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik ingin mengambil penelitian dengan judul tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan ulang kehamilan trimester III di Puskesmas Banguntapan II Bantul Tahun 2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah “ Bagaimanakah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan ulang kehamilan trimester III Di Puskesmas Banguntapan II Bantul Tahun 2016.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahuinya pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan ulang kehamilan trimester III di Puskesmas Banguntapan II Bantul Tahun 2016.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya pengetahuan ibu hamil tentang pengertian dan tujuan kunjungan ulang kehamilan trimester III di Puskesmas Banguntapan II Bantul
- b. Diketahuinya pengetahuan ibu hamil tentang manfaat dan standar pelayanan kunjungan ulang kehamilan trimester III di Puskesmas Banguntapan II Bantul

- c. Diketuinya pengetahuan ibu hamil tentang jadwal pemeriksaan kehamilan dan tempat pelayanan kunjungan ulang kehamilan trimester III di puskesmas Banguntapan II Bantul
- d. Diketuinya pengetahuan ibu hamil tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kunjungan ulang kehamilan trimester III di Puskesmas Banguntapan II Bantul
- e. Diketuinya pengetahuan ibu hamil tentang dampak kurangnya melakukan kunjungan ulang kehamilan trimester III di Puskesmas Banguntapan II Bantul

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini diharapkan memberi tambahan informasi dalam bidang ilmu kebidanan khususnya kehamilan tentang kunjungan ulang kehamilan trimester III.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang kunjungan ulang kehamilan trimester III.

b. Bagi Puskesmas khususnya Bidan di ruang KIA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk memberikan pendidikan kehamilan tentang kunjungan ulang kehamilan trimester III bagi ibu hamil, serta bekerjasama dengan tenaga kesehatan untuk

mengadakan penyuluhan agar lebih memahami dan mengerti tentang hal-hal yang berkaitan dengan kunjungan ulang kehamilan trimester III.

- c. Bagi Stikes Jendral A.Yani Yogyakarta khususnya pembaca di perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa maupun dosen, yang dapat diakses melalui perpustakaan.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Meningkatkan pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat khususnya tentang askeb kehamilan dan metode penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1.Keaslian penelitian

Peneliti Tahun	Judul	Metode analisis, populasi, sampel dan variabel	Hasil penelitian	Perbedaan dan Persamaan
Salman , Dode & Mallo (2013)	Faktor yang berhubungan dengan rendahnya K4 ibu hamil dan ibu nifas di puskesmas Belawa Kabupaten Wajo.	Metode pengambilan sampel menggunakan tehnik <i>purporsive sampling</i> dengan desai <i>cross sectional study</i> dan jumlah responden 36 orang ibu hamil, Variabel pada penelitian ini ada 4 variabel yaitu variabel umur, pendidikan, pekerjaan/ekonomi, pengetahuan.	Hasil penelitian yaitu a. Perbedaan: umur <30 tahun (52,8%) kategori umur cukup baik, pendidikan SD sebanyak 13 orang (36,1%) kategori pendidikan cukup baik, pekerjaan IRT sebanyak 26 orang (72,2%) kategori pekerjaan kurang baik, pengetahuan (P = 0,000) kategori pengetahuan sangat kurang.	a. Perbedaan: Lokasi penelitian, waktu, jumlah populasi, sampel dan variabel. b. Persamaan: Dalam penelitian ini pada desain penelitiannya menggunakan <i>cross sectional</i>
Siringo -ringo, dkk	Pengetahuan ibu hamil dan motivasi ASI	Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah	Pengetahuan ibu hamil tentang <i>antenatal care</i>	a. Perbedaan: Lokasi penelitian,

(2011)	keluarga dalam pelaksanaan <i>Antenatal Care</i> di Puskesmas Ujung Batu Riau	deskriptif, jumlah responden sebanyak 468 responden dengan menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> . Data diolah menggunakan uji korelasi <i>product moment</i>	meliputi tujuan ANC, tempat pelaksanaan ANC, standar pelayanan ANC, dan perilaku sehat selama kehamilan didapatkan hasil bahwa mayoritas responden (72,3%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang <i>antenatal care</i>	waktu, jumlah populasi, sampel dan variabel. b. Persamaan: ada sama-sama menggunakan teknik <i>accidental sampling</i>
Laminullah, Kandou & Rattu (2015)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> K4 di Puskesmas Sipatana Kota Gorontalo	Penelitian ini menggunakan metode <i>survey</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Jumlah sampel 175 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> , analisis data menggunakan uji <i>chi square</i> .	Hasil analisis uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan pendidikan terhadap kunjungan <i>antenatal care</i> k4 dengan nilai $p_{value} = 0,197 > 0,05$, ada hubungan pengetahuan terhadap kunjungan <i>antenatal care</i> k4 dengan nilai $p_{value} = 0,000 < 0,05$, tidak ada hubungan yang bermakna antara kualitas pelayanan anc terhadap kunjungan <i>antenatal care</i> k4 dengan nilai $p = 0,480 > 0,05$, dan ada hubungan dukungan keluarga terhadap kunjungan <i>antenatal care</i> k4 dengan nilai $p_{value} = 0,035 < 0,05$.	a. Perbedaan: Lokasi penelitian, waktu, jumlah populasi, sampel dan variabel. b. Persamaan: Dalam penelitian ini pada desain penelitiannya menggunakan <i>cross sectional</i>